

PEMANFAATAN MEDIA DIGITAL DALAM PEMBELAJARAN PAI MELALUI PENDEKATAN SAINTIFIK

Dewis Abdul¹, Muh. Arif²

Prodi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana IAIN Sultan Amai Gorontalo

Email: dewisabdul2@gmail.com¹ muharif@iaingorontalo.ac.id²

Abstract: The purpose of this research is to find out what digital media are in accordance with the characteristics of Islamic Education subjects and also to find out how the steps of learning using the scientific approach method in Islamic Islamic education learning using digital media. The method used in this research is descriptive qualitative research method. And the results of the research show that digital media is a media that no longer uses human or manual labor but has used machines in various fields including education. An example is the use of computers as learning media. Of course the teacher must be more creative in utilizing existing media by paying attention to the types and characteristics of learning media. Besides the media in the learning process it also requires a learning approach. one of them is the scientific approach. The scientific approach is an approach that uses steps and scientific principles in the learning process. The steps of the scientific approach consist of understanding, asking, collecting data, associating and communicating.

Keywords: *digital media, Islamic education learning, and scientific approach*

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui media digital bagaimana yang sesuai dengan karakteristik mata pelajaran PAI dan juga untuk mengetahui bagaimana langkah langkah pembelajaran dengan menggunakan metode pendekatan saintifik dalam pembelajaran PAI dengan menggunakan media digital. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Dan hasil penelitian menunjukkan bahwa Media digital merupakan sebuah media yang tidak lagi menggunakan tenaga manusia atau manual akan tetapi sudah menggunakan mesin dalam berbagai bidang termasuk bidang pendidikan. Contohnya yaitu penggunaan komputer sebagai media pembelajaran. Tentunya guru harus lebih kreatif dalam memanfaatkan media yang ada dengan memperhatikan jenis jenis dan karakteristik media pembelajaran. Selain media dalam proses pembelajaran juga memerlukan pendekatan pembelajaran. salah satunya yaitu pendekatan saintifik. Pendekatan saintifik yaitu suatu pendekatan yang menggunakan langkah langkah dan kaidah kaidah ilmiah dalam proses pembelajaran. Langkah langkah pendekatan saintifik terdiri dari memahami, menanya, mengumpulkan data, mengasosiasi dan mengkomunikasikan.

Kata Kunci: *Media digital, pembelajaran PAI, dan pendekatan saintifik*

Pendahuluan

Pendidikan dapat diartikan sebagai bimbingan secara sadar oleh pendidik terhadap peserta didik. Pelaksanaan pendidikan tidak terlepas dari pembelajaran yang pada hakikatnya merupakan porses komunikasi, penyampaian pesan dari pengantar kepada penerima dengan menggunakan media untuk mempermudah proses tersebut. Penggunaan media pembelajaran harus mendapat perhatian khusus dari tenaga pendidik atau guru sebab peran dari media itu sendiri sebagai alat untuk mencapai tujuan pembelajaran yaitu meningkatkan prestasi belajar siswa. Prestasi belajar merupakan gambaran keberhasilan dari proses pendidikan. Pemilihan media pembelajaran yang dilakukan oleh guru haruslah memperhatikan jenis dan karakteristik dari masing masing media agar sesuai dengan kondisi dan kebutuhan. Media dalam proses pembelajaran dapat dikategorikan menjadi dua yaitu sebagai alat bantu pembelajaran atau juga sebagai media pembelajaran. Media berfungsi

untuk mengarahkan siswa untuk memperoleh berbagai pengalaman belajar yang ditentukan oleh interaksi siswa dengan media. Media yang tepat sesuai dengan tujuan pembelajaran akan meningkatkan pengalaman pembelajaran yang mampu mempertinggi hasil pembelajaran¹. Media dalam proses pembelajaran cenderung diartikan dalam grafis, fotografis, atau elektronik untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal. Media pendidikan digunakan dalam rangka komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran.²

Proses pembelajaran harus mengacu pada kurikulum yang berlaku agar bisa mencapai tujuan dari pendidikan yang telah ditetapkan oleh undang undang. Kurikulum memiliki sifat dinamis dan terus berkembang untuk menjawab tantangan perkembangan zaman. Perkembangan kurikulum itu sendiri terus bergulir hingga kini lahirlah yang dinamakan kurikulum 2013. Untuk mencapai pembelajaran yang efek-

tif dan berkualitas maka diperlukan inovasi baru agar peserta didik merasa termotivasi dan dapat mengembangkan kreativitas mereka. Pembelajaran juga harus bisa menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dengan tujuan para peserta didik tidak akan merasa bosan selama mengikuti proses pembelajaran. Pembelajaran pada Kurikulum 2013 menggunakan pendekatan saintifik atau pendekatan berbasis proses keilmuan. Pendekatan saintifik dapat menggunakan beberapa strategi seperti pembelajaran kontekstual. Model pembelajaran merupakan suatu bentuk pembelajaran yang memiliki nama, ciri, sintak, pengaturan, dan budaya misalnya *discovery learning*, *project-based learning*, *problembased learning*, *inquiry learning* (Permendikbud 103 Tahun 2014)³.

Pendekatan saintifik identik dengan metode ilmiah misalnya perolehan data, pengolahan data dan penyampaian informasi. Dengan menggunakan metode pendekatan saintifik maka siswa akan lebih aktif dan kritis dalam mengikuti proses pembelajaran sebab guru tidak memberikan secara langsung materi atau informasi tetapi guru hanya mengarahkan saja. Sehingga siswa bisa mencari informasi secara mandiri. Dengan adanya pendekatan saintifik pula, akan memberikan rasa ingin tahu yang tinggi terhadap siswa untuk lebih menggali informasi.⁴ Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui media digital bagaimana yang sesuai dengan karakteristik mata pelajaran PAI dan juga untuk mengetahui bagaimana langkah langkah pembelajaran dengan menggunakan metode pendekatan saintifik dalam pembelajaran PAI dengan menggunakan media digital. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif.

Hasil Kajian dan Pembahasan Media Digital

Media digital merupakan teknologi yang tidak lagi menggunakan tenaga manusia atau manual. System digital merupakan perkembangan dari system analog.

¹Nizwardi Jalmur, Media dan Sumber Pembelajaran, Hal.2

²Muh. Arif, dkk, Efektivitas Penggunaan Video Pembelajaran Dalam Meningkatkan Kemampuan Mempraktikkan Shalat Bagi Peserta Didik Mi Al-Wathaniyah Kota Gorontalo , (Volume 14 Nomor 2 Desember 2019), hal. 2

³Musfiqon, dkk, Pendekatan Pembelajaran Saintifik, hal. 38

⁴Sulastr, Implementasi Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Pai Di Smp Negeri 2 Dan Smp Negeri 5 Kota Bandung Tahun 2015, (Vol.2 No. 1, 2015) hal. 71

Digitalisasi cenderung pada system pengoperasian yang otomatis dengan format yang dapat dibaca oleh komputer.⁵ Peralihan sistem analog ke digital ini, telah mengubah banyak hal. Termasuk industri media. Kata media sendiri berasal dari bahasa latin yang memiliki arti sebagai perantara sebuah informasi dengan penerima informasi atau media perantara. Media baru secara sederhana adalah media yang terbentuk dari interaksi antara manusia dengan komputer dan internet secara khususnya. Contohnya sesuatu yang berhubungan dengan komputer dan internet yang di dalamnya ada social network, situs – situs web penyedia video dan audio. Bisa juga handphone di zaman sekarang ini karena mirip dengan komputer⁶. Dunia pendidikan cenderung melakukan suatu inovasi atau perubahan di dalam lingkungan pembelajaran terutama dalam penggunaan media, tentu hal ini tidak terlepas dari perkembangan teknologi di era sekarang. Penggunaan media digital dalam pembelajaran memiliki tantangan tersendiri bagi lembaga penyelenggara pendidikan yaitu bagaimana cara untuk memotivasi siswa untuk menggunakan media digital secara efektif dan efisien.

Media Pembelajaran Dalam Pendidikan Agama Islam

Media pembelajaran dapat diartikan sebagai sebuah alat yang digunakan dalam membantu mempermudah proses pembelajaran. Media pembelajaran memiliki ciri umum sebagai berikut :⁷

- a. Media pembelajaran memiliki pengertian fisik yang dewasa ini dikenal sebagai hardware (perangkat keras), yaitu suatu benda yang dapat dilihat, didengar, atau diraba dengan panca indera.
- b. Media pembelajaran memiliki pengertian nonfisik yang dikenal sebagai software (perangkat lunak) yaitu kandungan pesan yang terdapat dalam

⁵Rustam Aji, Digitalisasi, Era Tantangan Media, (Vol. 01, No. 01, Mei-Oktober 2016) hal. 44

⁶Ibid, hal. 45

⁷Nasruddin Hasibuan, Implementasi Media Pembelajaran Dalam Pendidikan Agama Islam, (Vol.04. No.01. 2016) hal.32

⁸Satrianawati, Media dan Sumber Belajar, hal. 10

⁹Hardianto, Media Pembelajaran Dalam Pendidikan Agama Islam (Vol. 3, No. 1, Januari-Juni 2011), hal.8

¹⁰Ibid, hal. 14

¹¹Musfiqon,dkk, Pendekatan Pembelajaran Saintifik, hal. 37

¹²Asnil Aidah Ritonga, Pendekatan Saintifik Pembelajaran Pendidikan Agama Pada Sekolah Dasar Islam Terpadu (Vol. XLI No. 1 Januari-Juni 2017), hal.83

¹³Sufairroh, Pendekatan Saintifik & Model Pembelajaran K-13 (VOLUME 5, NO. 3, DESEMBER 2016)hal.120

- perangkat keras yang merupakan isi yang ingin disampaikan kepada siswa.
- c. Penekanan media pembelajaran terdapat pada visual dan audio.
 - d. Media pembelajaran memiliki pangertian alat bantu pada proses belajar baik di dalam maupun di luar kelas.
 - e. Media pembelajaran digunakan dalam rangka komunikasi dan interaksi guru dan siswa dalam proses pembelajaran.
 - f. Media pembelajaran dapat digunakan secara masal (misalnya radio, televisi), kelompok besar dan kelompok kecil (misalnya film, slide, video, OHP), atau perorangan (misalnya: modul, komputer, radio tape/kaset, video recorder).
 - g. Sikap, perbuatan, organisasi, strategi, dan manajemen yang berhubungan dengan penerapan suatu ilmu.

Penggunaan media pembelajaran sangat penting sebab dapat memperjelas penyampaian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistik, dapat mengatasi keterbatasan ruang dan waktu. Selain itu siswa juga dapat berperan aktif sehingga dapat mengatasi siswa yang bersifat pasif. Dengan media juga dapat mengatasi perbedaan pengalaman peserta didik. Dalam pemilihan media pembelajaran guru harus lebih kreatif dalam menentukan media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran agar penyampaian materi dapat diserap oleh siswa secara efektif. Hal ini dapat dilakukan dengan memperhatikan jenis dan karakteristik dari media pembelajaran itu sendiri. Adapun jenis jenis dari media pembelajaran dapat diklasifikasikan menjadi¹⁴:

- a. Media Visual yang dapat dilihat contoh peta, grafik, chart, poster, globe, dll
- b. Media Audio yang hanya dapat didengar contoh radio, tape recorder, dll
- c. Media Audio Visual, dapat dilihat dan dapat didengar contoh televisi, dll

Multimedia yaitu gabungan dari semua jenis media. Contoh yaitu internet. Dengan menggunakan internet berarti mengaplikasikan semua jenis media.

Adapun karakteristik media pembelajaran yang digunakan dalam pendidikan Agama Islam adalah sebagai berikut¹⁵ :

Media Grafis

Media grafis merupakan media yang harganya relatif murah juga dapat berfungsi untuk menarik perhatian, memperjelas pesan dan mengilustrasikan pesan.. contoh media grafis :

Chart atau bagan yaitu media yang dapat menyajikan informasi secara visual yang berisi perkembangan, ringkasan dan hubungan dari sebuah proses.

Gambar atau foto yaitu media grafis yang sering digunakan. Dalam pelajaran PAI banyak pokok bahasan yang dapat menggunakan media foto atau gambar ini misalnya materi tata cara berwudhu, shalat dll

Grafik merupakan media visual yang terbuat dari titik titik, garis atau gambar dengan menggunakan prinsip matematika.

Poster yaitu gabungan antara gambar dan tulisan

Komik merupakan media yang berisi cerita dan gambar. Media komik dapat dipakai dalam membahas pokok bahasan penyebaran agama Islam, atau cerita tentang perilaku terpuji.

Media Audio

Media audio yaitu media yang erat kaitannya dengan pendengaran. Dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam materi yang dapat menggunakan media audio seperti AlQuran hadits, sejarah perkembangan Islam, Bahasa Arab dan sebagainya. Beberapa contoh media audio adalah radio, laboratorium bahasa dan alat perekam pita magnetik.

Media Proyeksi Diam

Media proyeksi diam (still projected medium) merupakan media yang prinsipnya sama dengan media grafis tetapi dalam media proyeksi diam, informasi disampaikan melalui proyektor agar dapat dilihat oleh peserta didik. Beberapa jenis media proyeksi diam diantaranya slide, film rangkai, OHP, televisi, proyektor opaque, tachitoscaph, microprojection dan microfilm. Beberapa materi yang dapat disampaikan oleh guru melalui media proyeksi diam diantaranya Ibadah haji, shalat, Al-Qur'an, Hadits dan sebagainya.

Dengan memperhatikan jenis dan karakteristik media pembelajaran guru bisa terhindar dari kesalahan memilih media, sebab hal tersebut dapat menjadikan manfaat dari media yang digunakan menjadi kurang optimal. Dalam pokok bahasan perilaku terpuji, akan lebih efektif jika menggunakan media video atau film

yang akan menampilkan orang yang berperilaku terpuji apabila dibandingkan dengan poster orang yang berperilaku terpuji tersebut. Terdapat beberapa kriteria yang perlu diperhatikan dalam memilih media pembelajaran yang tepat, yaitu¹⁶:

Media yang dipilih hendaknya sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan

Media yang dipilih dapat menjelaskan informasi atau materi yang akan disampaikan.

Ketersediaan media yang ada di sekolah atau kemampuan guru dalam merancang media.

Kondisi siswa, media yang dipilih disesuaikan dengan kondisi siswa.

Biaya yang dikeluarkan sesuai dengan manfaat yang didapatkan dari penggunaan media.

3. Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran PAI

Salah satu pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran adalah pendekatan saintifik. yaitu pendekatan yang menggunakan langkah-langkah serta kaidah ilmiah dalam proses pembelajaran. langkah ilmiah yang diterapkan meliputi menemukan masalah, merumuskan masalah, mengajukan hipotesis, mengumpulkan data, menganalisis data dan menarik kesimpulan¹⁷. Penerapan pendekatan saintifik dalam proses pembelajaran dapat membiasakan peserta didik atau siswa untuk bisa berpikir, bersikap serta berkarya dengan menggunakan langkah dan kaidah yang ilmiah. Pendekatan ini memiliki ciri suatu dimensi pengamatan, penalaran, penemuan dan pengabsahan tentang suatu kebenaran yang lebih menonjol. Maka pelaksanaan proses pembelajaran harus di pandu dengan nilai-nilai dan prinsip-prinsip atau kriteria ilmiah.

Pelaksanaan pembelajaran PAI dengan menggunakan pendekatan saintifik memiliki kriteria sebagai berikut¹⁸. : Pertama, materi pembelajaran disesuaikan dengan fenomena dan fakta yang dapat dijelaskan secara logika atau penalaran tertentu, bukan berdasarkan perkiraan belaka. Kedua, mendorong dan menginspirasi peserta didik untuk dapat berpikir kritis, analitis, dan tetap dalam mengembangkan pembelajaran mulai dari identifikasi, pemahaman, pemecahan masalah yang diaplikasikan dalam pembelajaran PAI. Ketiga, mendorong dan menginspirasi peserta didik agar mampu berpikir hipotetik dalam mencermati berbagai persamaan dan perbedaan antara yang satu

dengan yang lainnya dalam pembelajaran PAI. Keempat, mendorong dan menginspirasi peserta didik untuk mampu memahami, mengembangkan dan menerapkan pola pikir yang objektif dan rasional dalam merespons materi pembelajaran PAI. Kelima, pembelajaran harus berbasis pada konsep, teori, dan fakta empiris yang dapat dipertanggungjawabkan. Keenam, merumuskan tujuan pembelajaran secara sederhana dan jelas yang dikemas secara menarik dalam pelaksanaannya.

Proses pembelajaran yang mengacu pada pendekatan saintifik menurut kementerian pendidikan dan kebudayaan meliputi lima langkah, yaitu¹⁹:

Mengamati, yaitu kegiatan siswa mengidentifikasi melalui indera penglihat (membaca, menyimak), pembau, pendengar, pengecap dan peraba pada waktu mengamati suatu objek dengan ataupun tanpa alat bantu. Alternatif kegiatan mengamati antara lain observasi lingkungan, mengamati gambar, video, tabel dan grafik data, menganalisis peta, membaca berbagai informasi yang tersedia di media masa dan internet maupun sumber lain. Bentuk hasil belajar dari kegiatan mengamati adalah siswa dapat mengidentifikasi masalah.

Menanya, yaitu kegiatan siswa mengungkapkan apa yang ingin diketahuinya baik yang berkenaan dengan suatu objek, peristiwa, suatu proses tertentu. Dalam kegiatan menanya, siswa membuat pertanyaan secara individu atau kelompok tentang apa yang belum diketahuinya. Siswa dapat mengajukan pertanyaan kepada guru, narasumber, siswa lainnya dan atau kepada diri sendiri dengan bimbingan guru hingga siswa dapat mandiri dan menjadi kebiasaan. Pertanyaan dapat diajukan secara lisan dan tulisan serta harus dapat membangkitkan motivasi siswa untuk tetap aktif dan gembira. Bentuknya dapat berupa kalimat pertanyaan dan kalimat hipotesis. Hasil belajar dari kegiatan menanya adalah siswa dapat merumuskan masalah dan merumuskan hipotesis.

Mengumpulkan data, yaitu kegiatan siswa mencari informasi sebagai bahan untuk dianalisis dan disimpulkan. Kegiatan mengumpulkan data dapat dilakukan dengan cara membaca buku, mengumpulkan data sekunder, observasi lapangan, uji coba (eksperimen), wawancara, menyebarkan kuesioner, dan lain-lain. Hasil belajar dari kegiatan mengumpulkan data adalah siswa dapat menguji hipotesis.

Mengasosiasi, yaitu kegiatan siswa mengolah data dalam bentuk serangkaian aktivitas fisik dan pikiran dengan bantuan peralatan tertentu. Bentuk kegiatan mengolah data antara lain melakukan klasifikasi, pengurutan (sorting), menghitung, membagi, dan menyusun data dalam bentuk yang lebih informatif, serta menentukan sumber data sehingga lebih bermakna. Kegiatan siswa dalam mengolah data misalnya membuat tabel, grafik, bagan, peta konsep, menghitung, dan pemodelan. Selanjutnya siswa menganalisis data untuk membandingkan ataupun menentukan hubungan antara data yang telah diolahnya dengan teori yang ada sehingga dapat ditarik simpulan dan atau ditemukannya prinsip dan konsep penting yang bermakna dalam menambah skema kognitif, meluaskan pengalaman, dan wawasan pengetahuannya. Hasil belajar dari kegiatan menalar/mengasosiasi adalah siswa dapat menyimpulkan hasil kajian dari hipotesis.

Mengkomunikasikan, yaitu kegiatan siswa mendeskripsikan dan menyampaikan hasil temuannya dari kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan dan mengolah data, serta mengasosiasi yang ditujukan kepada orang lain baik secara lisan maupun tulisan dalam bentuk diagram, bagan, gambar, dan sejenisnya dengan bantuan perangkat teknologi sederhana dan atau teknologi informasi dan komunikasi. Hasil belajar dari kegiatan mengkomunikasikan adalah siswa dapat memformulasikan dan mempertanggungjawabkan pembuktian hipotesis.

Langkah Langkah Pembelajaran PAI Dengan Pendekatan Saintifik Dan Menggunakan Media Digital

Berdasarkan penjelasan di atas tentang langkah langkah pembelajaran yang menggunakan pendekatan saintifik jika dipadukan dengan pembelajaran PAI yang menggunakan media digital maka langkah langkahnya sebagai berikut :

Mengamati, dalam proses ini siswa dapat mengamati objek kajian dengan menggunakan media internet. Internet sendiri merupakan salah satu jenis dari media digital yang dikenal dengan multimedia. Sebab dengan menggunakan internet berarti menggunakan beberapa perangkat baik berupa perangkat lunak (software, contoh aplikasi) maupun perangkat kasar (hardware contoh computer)

Menanya, dalam kegiatan ini siswa dan guru dapat melakukan diskusi secara online dengan menggunakan media e-learning atau konferensi video

Mengumpulkan data, pada fase ini siswa dapat mengumpulkan data dengan menggunakan media internet. Contoh E-book.

Mengasosiasi, dalam tahap ini siswa maupun guru dapat menganalisa data dengan menggunakan mindmapping.

Mengkomunikasikan, dalam menyampaikan hasil konseptualisasi dalam baik dalam bentuk lisan maupun tulisan tentu akan lebih menarik jika menggunakan media digital. Contoh dengan memanfaatkan media social, slide presentasi, video/animasi, dll.

Tentunya penggunaan media digital dalam pembelajaran tersebut harus memperhatikan karakteristik media tersebut apakah sesuai dengan materi pembelajaran. Agar tujuan dari pembelajaran bisa tercapai dengan semaksimal mungkin. Dan juga bisa membantu siswa untuk bisa lebih mudah memahami materi yang diajarkan.

Kesimpulan.

Media digital merupakan sebuah media yang tidak lagi menggunakan tenaga manusia atau manual akan tetapi sudah menggunakan mesin dalam berbagai bidang termasuk bidang pendidikan . Contohnya yaitu penggunaan komputer sebagai media pembelajaran. Tentunya guru harus lebih kreatif dalam memanfaatkan media yang ada dengan memperhatikan jenis jenis dan karakteristik media pembelajaran. Selain media dalam proses pembelajaran juga memerlukan pendekatan pembelajaran. salah satunya yaitu pendekatan saintifik. Pendekatan saintifik yaitu suatu pendekatan yang menggunakan langkah langkah dan kaidah kaidah ilmiah dalam proses pembelajaran. Langkah langkah pendekatan saintifik terdiri dari memahami, menanya, mengumpulkan data, mengasosiasi dan mengkomunikasikan.

Daftar Pustaka

- Jalmur Nizwardi, Media dan Sumber Pembelajaran, Kencana, Jakarta, 2016
- Musfiqon, dkk, Pendekatan Pembelajaran Saintifik, Nizamia Center, Sidoarjo, 2015
- Satrianawati, Media dan Sumber Belajar, Deepublish, Yogyakarta, 2018
- Asnil Aidah Ritonga, Pendekatan Saintifik Pembelajaran Pendidikan Agama Pada Sekolah Dasar Islam Terpadu, Dalam Jurnal Miqot Vol. XLI No. 1

- Januari-Juni, 2017
- Hardianto, Media Pembelajaran Dalam Pendidikan Agama Islam, Dalam Jurnal Hikmah Vol. 3, No. 1, Januari-Juni, 2011
- Muh.Arif, dkk, , Efektivitas Penggunaan Video Pembelajaran Dalam Meningkatkan Kemampuan Mempraktikkan Shalat Bagi Peserta Didik Mi Al-Wathaniyah Kota Gorontalo , Dalam jurnal Irfani Volume 14 Nomor 2 Desember, 2019
- Nasruddin Hasibuan, Implementasi Media Pembelajaran Dalam Pendidikan Agama Islam, Dalam Jurnal Darul 'Ilmi Vol.04. No.01. 2016
- Rustam Aji, Digitalisasi, Era Tantangan Media, Dalam jurnal Islamic Communication Vol. 01, No. 01, Mei-Oktober 2016
- Sufairoh, Pendekatan Saintifik & Model Pembelajaran K-13, Dalam Jurnal Pendidikan Profesional VOLUME 5, NO. 3, DESEMBER, 2016
- Sulastri, dkk, Implementasi Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Pai Di Smp Negeri 2 Dan Smp Negeri 5 Kota Bandung Tahun 2015, Dalam Jurnal Tarbawy Vol.2 No. 1, 2015